TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA UPT SMA NEGERI 1 OGAN ILIR SELAMA BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Reina Adella Putri

NIM 06071281722027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA UPT SMA NEGERI 1 OGAN ILIR SELAMA BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Reina Adella Putri

NIM : 06071281722027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing,

Drs. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA UPT SMANEGERI 1 OGAN ILIR SELAMA BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Reina Adella Putri

NIM: 06071281722027

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jumat

Tanggal : 22 April 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Yosef, M.A.** _____
2. **Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.** _____

Indralaya, 25 Mei 2022
Mengetahui,
Koordinator Prodi BK

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reina Adella Putri

NIM : 06071281722027

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Kemandirian Belajar Siswa UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Pengaturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini danatau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
66793AJX224924638

Reina Adella Putri
NIM. 06071281722027

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Kemandirian Belajar Siswa UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Yosef, M.A. sebagai dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Azizah Hussin, S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada ibu dan bapak penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan pengajarannya selama penulis mengikuti pendidikan di FKIP Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 22 Mei 2022
Penulis

Reina Adella Putri
NIM. 06071281722027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim

Alhamdulilahirobil'allamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman, sehat dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bertangkaian salam selalu terlantunkan kepada kekasih Allah beliaulah Rasullulah Shallahu'Alahi Wassallam.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Rusman Effendi dan Ibu Nurmiati dan adik saya Anisa Septia Effendi terima kasih. Saya ucapkan terima kasih juga untuk keluarga besar saya (Alm. Basri dan Alm. Markun) teruntuk mak wo, cik tita, cik lia, cik feri, cik ayu, cik joni, ujok def, wak so, neng, mok, anjang, cek, uju, aba, dan para sepupu ku, sanak keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan untuk kita semua.

MOTTO

"Kesehatan mental adalah hal utama"

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Al Baqarah: 216)

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
PERNYATAAN iv
PRAKATA v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Kemandirian Belajar 7
2.1.1. Pengertian Kemandirian Belajar 7
2.1.2. Ciri- Ciri Kemandirian Belajar 9
2.1.3. Aspek-aspek Kemandirian Belajar 10
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar 10

2.1.5. Manfaat Kemandirian Belajar 13
2.2. Belajar Dari Rumah (BDR) 13
2.2.1. Tujuan Belajar Dari Rumah 13
2.2.2. Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah 14
2.2.3. Metode dan Media Pelaksanaan Belajar dari Rumah 14
2.3 Jenis Kelamin 15
BAB III METODE PENELITIAN 17
3.1. Metode Penelitian 17
3.2. Variabel Penelitian 17
3.3. Definisi Operasional 17
3.4. Populasi dan Sampel 18
3.4.1. Populasi 18
3.4.2. Sampel 18
3.5. Lokasi Penelitian 19
3.6. Teknik Pengumpulan Data 19
3.6.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 20
3.7. Uji Instrumen Penelitian 22
3.7.1. Uji Validitas Instrumen 22
3.7.2. Uji Reliabilitas Intrumen 25
3.8. Teknik Analisis Data 25
3.8.1. Uji Prasyarat 26
3.8.2. Uji Hipotesis 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 28
4.1. Hasil Penelitian 28
4.1.1. Deskripsi Persiapan Penelitian 28

4.1.2. Deskripsi Data Hasil Skala Kemandirian Belajar 28

4.1.3. Kemandirian Belajar Siswa UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir Selama Belajar dari Rumah 28

4.1.4. Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Laki-laki dan perempuan..... 31

4.2. Pembahasan 34

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 41

5.1. Simpulan 41

5.2. Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Blue Print dan Item Skala Kemandirian Belajar (Sebelum Uji Coba). 20
Tabel 3.2. Blue Print dan Item Skala Kemandirian Belajar (Setelah Uji Coba)... 23

Tabel 4. 1 Skor kemandirian belajar dari rumah siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir. 75
Tabel 4. 2 Mean dan SD Kemandirian Belajar dari Rumah Siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir 29
Tabel 4. 3 Kategorisasi skala kemandirian belajar..... 29
Tabel 4. 4 kategorisasi kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir..... 29
Tabel 4. 5 Mean dan SD kemandirian belajar dari rumah menurut gender 31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas 32
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas..... 33
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Independent Samples T-Test 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Belajar Mandiri..... 11
Gambar 2 Grafik Kemandirian Belajar Siswa Keseluruhan 31
Gambar 3 Grafik Kemandirian Belajar Siswa Setiap Indikator…….....31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi 46
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian 47
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan 48
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing 49
Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi Instrument Dosen 51
Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi Instrument Guru BK 52
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Dari Dosen 53
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Dari Guru BK 54
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari DIKNAS 55
Lampiran 10 Lembar Skala Dari Dosen 56
Lampiran 11 Kuesioner Skala Kemandirian Belajar Uji Coba 61
Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validasi 66
Lampiran 13 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Reliabilitas 69
Lampiran 14 Kuesioner Skala Kemandirian Belajar 71
Lampiran 15 Tabulasi Data Hasil Penelitian Secara Keseluruhan 74
Lampiran 16 Tabulasi Data Hasil Penelitian Tiap Indikator 81
Lampiran 17 Lembar Tabel-t 82
Lampiran 18 Foto Uji Coba Skala Dan Foto Penelitian 83
Lampiran 19 Persetujuan Semhas 84
Lampiran 20 Persetujuan Ujian Akhir 85
Lampiran 21 Kartu Pembimbing 86
Lampiran 22 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah 87

ABSTRAK

Kemandirian belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses belajar siswa selama pemberlakuan sistem Belajar Dari Rumah (BDR) pada saat pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir selama belajar dari rumah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Skala Kemandirian Belajar, terdiri atas 28 pertanyaan. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik random sederhana, terdiri atas siswa kelas XI sebanyak 148 responden dari 70 siswa laki-laki dan 78 siswi perempuan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemandirian belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 37,84%, dengan rincian 6,76% sangat tinggi, 22,30% tinggi, 26,35% rendah, 6,76% sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mandiri dalam hal belajar dari rumah. Dari kelima aspek kemandirian belajar, ditemukan aspek bertanggung jawab memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 23,36 sementara yang terendah terdapat pada aspek menyesuaikan diri yaitu 13,02. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemandirian belajar dari rumah antara siswa laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci*: kemandirian belajar, belajar dari rumah, sekolah menengah atas*

ABSTRACT

Learning independence is a very important aspect in the student learning process during the implementation of the Learning From Home (LFH) system during the covid-19 pandemic. This study aims to determine the learning independence of UPT SMA Negeri 1 Ogan Ilir students while studying from home. This research uses a descriptive method. Collecting data using the Learning Independence Scale, consisting of 28 questions. Respondents in this study were selected using a simple random technique, consisting of class XI students as many as 148 respondents from 70 male students and 78 female students. The results of the research analysis showed that most of the students' learning independence was in the moderate category, namely 37.84%, with details of 6.76% very high, 22.30% high, 26.35% low, 6.76% very low. These results indicate that students are quite independent in terms of learning from home. Of the five aspects of learning independence, it was found that the responsible aspect obtained the highest average score that is 23,36 while the lowest was found in the aspect of adapting that is 13,02. The results of further analysis showed that there was no significant difference in the independence of learning from home between male and female students.

Keywords*: Independent learning, study from home, high school*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, melalui pendidikan individu dapat belajar dan menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk mencapai hal tersebut tentu membutuhkan usaha dari pemerintah dan juga masyarakat. Sekolah merupakan wadah untuk memperoleh pendidikan yang baik. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan hal yang positif kepda peserta didik, begitupu sebaliknya lingkungan sekolah yang buruk akan berdampak buruk pada peserta didik.

Namun sejak akhir tahun 2019, dunia sedang diserang wabah virus covid-19 yang pertama kali muncul di wuhan, tiongkok. Penularan dan penyebaran virus ini sangat cepat hingga keseluruh dunia tak terkecuali Indonesia yang hingga saat ini sudah banyak memakan korban jiwa. Dalam memutus mata rantai penyebaran virus, pemerintah sempat melakukan lockdown dan menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan *social distancing* (pembatasan sosial), sehingga membuat seluruh kegiatan sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan dikurangi bahkan sampai dihentikan untuk sementara waktu. Untuk merespon lebih jauh dampak yang ditimbulkan Covid 19 pada bidang pendidikan, pemerintah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus disease* (Covid-19).

Pada kondisi ini layanan pendidikan di sekolah dilaksanakan dengan Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran jarak jauh. Tujuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa yang difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, aktifitas, dan tugas pembelajaran yang bervariasi. Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) pada institusi pendidikan jelas memberi dampak besar terhadap proses pembelajaran dan penilaian. Oleh karena itu, melalui Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah telah mengatur mekanisme pembelajaran dari rumah sehingga perlu dirancang ulang pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan daring, luring atau kombinasi. Sekolah dapat memanfaatkan ketersediaan sarana

prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal. Sekolah yang berada pada zona merah diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring.

Siswa SMA adalah individu yang telah memasuki masa remaja. Di Indonesia rata-rata siswa SMA berusia 14 sampai 18 tahun. Menurut Hurlock (2015) masa remaja awal berlangsung kurang lebih 13-16 tahun sedangkan masa remaja akhir yaitu 16 atau 17 - 18 tahun dan merupakan periode yang sangat singkat. Pada usia ini individu sudah memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri dan merasa ingin dikenal sebagai individu yang mandiri.

Pada dasarnya usia remaja merupakan masa dimana anak dituntut untuk mandiri dalam berbagai hal terutama dalam belajar. Mereka sudah mengerti dan memahami dalam membedakan sesuatu yang baik dan buruk untuk dipelajari dan dipraktekkan. Akan tetapi mereka juga harus mendapat pengawasan dari orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya untuk dapat memperbaiki dan menghindari kesalahan dalam pemahaman. Suatu konsep yang sangat sering digunakan dan sangat dekat dengan kemandirian adalah otonomi. Sama halnya dengan kemandirian dalam otonomi individu akan membuat keputusan tanpa bisa diganggu gugat, hal itu menandakan bahwa individu tersebut merasa percaya diri, dapat bertanggung jawab dengan keputusannya.

Kemampuan dalam menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain merupakan tanda kemandirian yang dimiliki oleh individu (Desmita, 2013: 185). Kemandirian dapat muncul dan berfungsi saat tingkat kepercayaan diri siswa berada pada posisi menemukan diri. Dalam beberapa hal laki-laki dan perempuan sangat banyak perbedaannya mulai dari fisik, mental, sosial, emosional hingga dalam hal belajar. Jenis kelamin atau gender menunjukkan pada perbedaan biologis laki -laki dan perempuan.

Ada beberapa ciri mendasar yang terdapat pada laki-laki dan perempuan seperti laki-laki memiliki dada yang bidang dan lebar, suara yang serak, memiliki jakun, otot-otot bertambah besar dan kuat, sedangkan perempuan memiliki

pinggul lebih besar atau lebar dan bulat, suara lebih merdu, kulit lebih tebal dan pori-pori lebih besar (Hurlock, 2015: 190). Pada proses perkembangannya anak perempuan lebih cepat laju pertumbuhan fisik dibanding dengan laki-laki. Perbedaan yang dibangun secara sosial budaya juga dapat berupa peran, tingkah laku, dan sifat.

Pada kehidupan bermasyarakat sosok laki-laki akan dipandang sebagai individu yang mampu dalam memimpin, mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri, maskulin, dan memiliki peran yang sangat dominan. Berbeda dengan perempuan yang penurut, lembut, feminism, dan sifatnya seperti anak-anak. Oleh sebab itu orang tua akan lebih memberikan perlindungan terhadap anak perempuan dibandingkan dengan anak laki-laki. Menurut Hurlock (2015: 231) anak laki-laki memiliki prestasi lebih rendah dibandingkan dengan anak perempuan, hal yang menjadi penyebabnya yaitu adanya rasa bosan dan ingin memberontak karena tekanan-tekanan dari orang tua agar berhasil.

Perbedaan jenis kelamin (gender) berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran (dalam nurdin & darlan, 2013). Pada masa pandemi ini hal yang menjadi tantangan peserta didik adalah penyesuaian diri terhadap sistem pembelajaran yang baru, kemandirian belajar merupakan salah satu bentuk penyesuaian diri dalam belajar. Dimasa pandemi ini penting bagi siswa agar dapat belajar secara mandiri dari rumah, menurut Umar Tirtarahaja dan La Sulo (2013:50) Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung karena adanya kemauan sendiri, pilihan sendiri, tanggung jawab sendiri terhadap pembelajaran. Minat siswa dalam pendidikan seringkali umumnya bersikap lebih kritis terhadap guru dan cara guru memberikan pengajaran. Siswa perempuan menghindari kesan sebagai siswa pintar untuk menjadi populer diantara teman-temannya dibandingkan dengan siswa laki-laki (dalam Hurlock, 2015). Oleh sebab itu pada proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah penting untuk diperhatikan, sebab dapat memahami motivasi dan perhatian belajar siswa.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMA tersebut mengatakan bahwa sering meminta bantuan mengerjakan tugas karena sulit memahami materi, guru BK juga menyebutkan bahwa jika banyak guru mata pelajaran yang

mengeluhkan siswa mengumpulkan tugas dengan jawaban yang sama atau lebih tepatnya mereka saling bekerja sama.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiyarni, dkk disimpulkan bahwa pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Pekanbaru terdapat perbedaan kemandirian belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dimana kemandirian belajar siswa perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa laki-laki. Sealin itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh lilik maria ulfa pada remaja laki-laki dan perempuan di MTS Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang disimpulkan bahwa kemandirian remaja laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Kedua penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda sehingga dapat dikatakan kemandirian belajar siswa laki-laki dengan perempuan tidaklah selalu sama bisa saja laki-laki atau perempuan yang lebih tinggi dan lokasi dari kedua penelitian juga berbeda. Hal ini juga sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan seperti halnya perbedaan budaya, lingkungan sekolah, dan sistem pembelajaran sekolah. Akan tetapi, kedua peneltian tersebut dilakukan pada jenjang yang sama yaitu sekolah menengah pertama. Sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat kecenderungan yang sama.

Kemandirian belajar sangat penting di saat diberlakukan sistem pembelajaran dari rumah selama masa pandemic Covid-19. Informasi berkenaan masalah ini masih terbatas, dalam arti sangat sedikit studi yang meneliti mengenai kemandirian belajar siswa di masa pandemi ini. Guna memperoleh informasi yang akurat dan menambah khasanah pengetahuan tentang belajar dari rumah pada siswa SMA, permasalahan- permasalahan yang ada dan beberapa keadaan di atas perlu diteliti lebihlanjut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir selama pemberlakuan belajar dari rumah?
2. Bagaiamana perbedaan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir selama pemberlakuan belajar dari rumah antara siswa laki-laki dan perempuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir selama pemberlakuan belajar dari rumah.
2. Mengetahui perbedaan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Ogan Ilir selama pemberlakuan belajar dari rumah antara siswa laki-laki dan perempuan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dalam belajar mandiri meskipun dari rumah.

   b. Bagi Guru

      Bagi seorang guru sangat penting untuk mengetahui kemandirian belajar siswanya pada saat belajar dari rumah, sehingga dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sangat membantu pihak sekolah sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan-kebijakan sekolah maupun dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sekolah pada saat darurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamdu, 2016. *Analisis Statistik dengan Program SPSS*. Palembang: NoerFikri

Amalia, A., Syafitri, L.F., Sari, V.T.A., Rohaeti, E.E., 2018. **Hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan self efficacy dan kemandirian belajar siswa SMP.** *Junal Pembelajaran Matematika Inovatif.,* 1(5): 887–894.

Aulia, Nur L., Susilo, S., Subali, B., 2019. **Upaya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan model problem-based learning berbantuan media edmodo**. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA., 5*(1): 70.

Aziz, A., 2017. **Hubungan antara kompetensi guru dan kepercayaan diri dengan kemandirian siswa SMP N 2 Pangkalan Susu.** *Jurnal Psychomutiara.,* 1(1): 17.

Desmita, 2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Fatihah, M.A., 2016. **Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas III SDN Panularan Selatan.** *Jurnal Kajian Kependidikan Islam.,* 1(2): 200.

Hidayat, D.R., Rohaya A., Nadine F., Ramadhan H., 2020. Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*., 32(2).

Hurlock, E.B., 2015. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Johnson, E.B., 2014. *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.

Kemendikbud., 2020. *SE Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat penyebaran Covid-19*. Jakarta: Kemendikbud

Latipah, E., 2017. *Psikologi Dasar Bagi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Maolani, R.A., Ucu C., 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maunah, B., 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Margono, S., 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syartissaputri, N.P., 2014. **Hubungan antara manejemen waktu dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 56 jakarta**. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*., 3(1): 88-94. (https://doi.org/10.21009/INSIGT.031.15)

Nurhayati, E, 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Pratiwi, I.D., Laksmiwati, H., 2016. **Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri "X"**. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. 7(1). (https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49)

Purwanto., 2013. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rangkuti, A.A., 2017. *Statistic Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Rianawati, 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam (PAI).* IAIN Pontianak Press.

Riyadi, S., Rochmanudin., Narni., 2016. *Materi Layanan Klasikal BK untuk SMA-MA*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Rohmah, N., 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Safitri, D., 2021. **Studi Komparasi Kemandirian Belajar antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan**. *E-journal Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1). https://103.41.206.194/skripsiunida/article/view/4627

Sarwono, W. Sarlito., 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Shah, U.V., Wenqian, C., Pavan I., Deesha C., Clemens B., 2020**. The Discovery Laboratory part II: A Framework For Incubating Independent Learning**. *Education For Chemical Engineers.*, 31: 29-30.

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyono, H., 2015. *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Suciati, W., 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasa Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Rasibook.

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyarni, 2016. *Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan SMP Negeri 14 Pekanbaru TP.2016/2017*. Universitas Riau.

Sukardi, 2013. *Metodologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, N.S., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundayana, R., 2016. **Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika.** *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut.,* 5(2): 75-84.

Susanti, R., 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Simetri.

Tirtarahardja, U., Sulo, L., 2013. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ulfa, L.M., 2017. **Perbedaan Kemandirian antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan Di MTS Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang**. *Skripsi,* Palembang: FP UIN Raden Fatah.

Yamin, M., 2011. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Yaumi, M., 2013. *Prinsip- Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.